

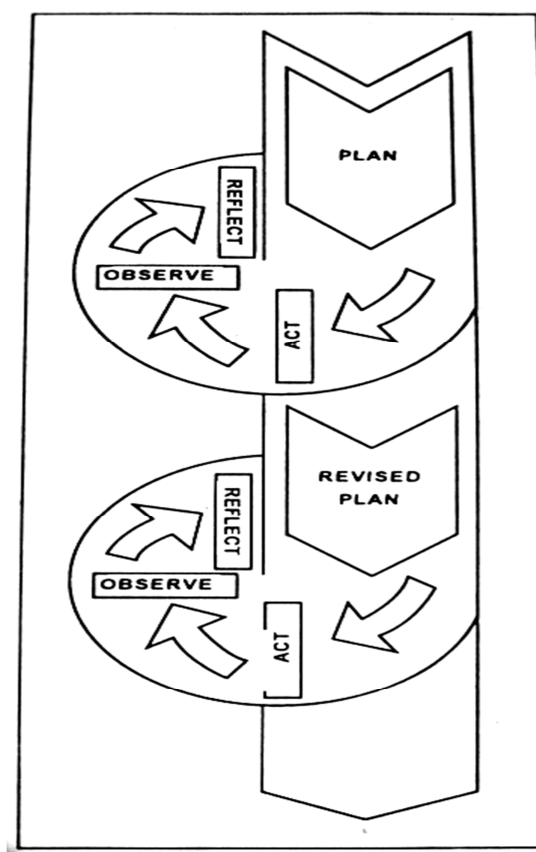
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Penelitian atau Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur 2 tahap, yaitu : Tahap Perencanaan, Tahap Tindakan, Observasi serta Refleksi.

Model PTK menurut (Kemmis dkk, 1998 : 25) terdiri dari 4 komponen antara lain : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun tahap penelitian model Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada gambar bagan di bawah ini :



Model PTK yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dkk, 1988:37), dalam buku metode Penelitian Tindakan Kelas (Rochiati Wiriaatmadja, 2008 : 66) yaitu sebagai berikut :

Semua kegiatan dari siklus I, dan II dilaksanakan dengan tahap perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observer*) serta refleksi (*reflect*).

Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja

Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting* meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RKM dan RKH dengan materi pengembangan kemampuan kognitif

Tahapan pengamatan atau *observing* meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah – langkah perbaikan

Tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli penelitian tindakan kelas melalui e-mail.

Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus, setiap siklus meliputi :

### **Siklus I**

1. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja.
2. Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting* meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RKM dan RKH dengan materi pengembangan kemampuan kognitif.
3. Tahapan pengamatan atau *observing* meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah – langkah perbaikan.
4. Tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli penelitian tindakan kelas melalui e-mail.

### **Siklus II**

1. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja
2. Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting* meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RKM dan RKH dengan materi pengembangan kemampuan kognitif
3. Tahapan pengamatan atau *observing* meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah – langkah perbaikan
4. Tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli penelitian tindakan kelas melalui e-mail.

## B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu siswa-siswi kelompok B TK Darul Karomah, Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dengan menerapkan metode bercerita dengan media audio visual sebagai upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak, yang berjumlah 20 siswa.

## C. Tempat dan Waktu

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Darul Karomah, Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, pada kelompok B

## D. Jadwal penelitian

No	Siklus	Minggu
1	siklus pertama	minggu pertama dan kedua bulan april, dilakukan selama enam kali pertemuan
2	siklus kedua	minggu kedua dan ketiga bulan mei, dilakukan selama enam kali pertemuan

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Menurut (Sri Maryati dkk, 2003:39) Pengertian observasi adalah dengan sengaja dan sistematis mengamati perilaku anak melalui proses secara kesengajaan untuk dapat dipertanggung jawabkan hasilnya secara ilmiah dan sistematis.

### 2. Skala penilaian Deskripsi

Menurut Sri Maryati dkk, 2003:48) Pengertian skala penilaian Deskripsi adalah paduan dari pengamatan kuantitatif dan pengamatan kualitatif yang dijabarkan dalam bentuk skala.

Adapun dalam penelitian ini skala Deskripsi digunakan untuk menilai lembar observasi dengan skala kriteria : selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Kriteria selalu dengan bobot nilai: 4, sering: 3, kadang-kadang: 2, tidak pernah: 1.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamat observasi pada setiap siklus
2. Dokumentasi aktivitas siswa (foto menggunakan kamera HP) diambil pada setiap siklus.

### E. Validasi Data

Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi (*content validity*) adalah validitas instrumen yang berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang akan di ukur. Disini peneliti telah menentukan indikator dan sub indikator berdasarkan variabel yang akan di teliti dengan menggunakan skala likert penelitian dan memberikan bobot atau di samakan dengan nilai kuantitatif 4 (mampu), 3 (cukup mampu), 2 (belum mampu), 1 (kurang mampu).

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### DAFTAR SKALA PENELITIAN DISKRITIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK.

Aspek yang diobservasi	Tidak pernah (kurang)	Kadang-kadang (sedang)	Sering (cukup baik)	Selalu (baik)
	1	2	3	4
<b><i>Mendengarkan</i></b>				
- Mengerti beberapa perintah secara sederhana misal: “ tangan ke atas, kesamping, ke muka duduknya yang manis yuk....!				
- Mengulang kalimat yang lebih kompleks misal: “ anak dapat menyebutkan judul cerita”				
- Menyebutkan beberapa kata sifat misal: “ jujur, rajin, pandai, semangat “				
<b><i>Berbicara</i></b>				

- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks misal: “ apa yang harus kita lakukan sebelum berangkat sekolah...?”				
Menceritakan kejadian sebab-akibat misal: “ adanya hujan, banjir, pelangi, gempa bumi... dst”				
- Menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda yang ada di sekitarnya misal: “ meja, kursi, buku, pensil, tas dst...”				
<b><i>Membaca</i></b>				
- Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal misal: “ A-B-C-D-.....dst.				
- Mengenal suku huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, seperti: <b>g</b> elas, <b>p</b> iring,				

sendok, susu, sayur, nasi,.				
- Membaca nama sendirimisal: “feli”				
- Menghubungkan gambar benda dengan kata contoh: - Awan - Bulan				
<b>Menulis</b>				
- Mengenal simbol- simbol “ dapat menulis huruf maupun angka misal: “ A-B-C-D-E dan 1-2-3-4-				
- Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk- bentuk, Misal: segi				
- Menuliskan nama sendiri misal: “Nida”				
- Menggambar bebas/ membuat coretan gambar yang bermakna contoh: membuat gambar suasana				

Keterangan nilai:

1= Kurang

2= Sedang

3= Cukup Baik

4= Baik

Dilakukan setelah semua data terkumpul, proses analisa data dimulai dengan menelaah data angka yang tersedia dari berbagai sumber, selanjutnya menyusun data angka tersebut menjadi kalimat dan kata-kata yang bermakna dan ilmiah.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif presentase. Tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan persen. Jumlah anak

yang mampu mencapai indikator keberhasilan dibagi jumlah seluruh anak yang diteliti dikalikan seratus persen, maka diketahui persentase dari tingkat keberhasilan tindakan. Hal tersebut dapat diketahui dengan rumus :

$$P = \frac{N}{A} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase tingkat perubahan

N = Nilai yang diperoleh

A = Jumlah anak

Sedangkan secara kualitatif menerangkan aktifitas anak dan guru yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan unjuk kerja secara penelitian berlangsung.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila minimal 85% dari jumlah anak didik kriteria ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti. Anak yang telah memperoleh angka 4 berarti telah memenuhi kriteria tuntas sempurna, sedangkan anak yang mampu mencapai kriteria dengan nilai 3 berarti anak telah memenuhi kriteria tuntas, kemudian bagi anak yang memperoleh nilai 1 dan 2 berarti anak tersebut belum mencapai kriteria tuntas dan aspek indikator yang diharapkan belum dapat dicapai oleh anak. Angka keberhasilan 85% itu didapat dari anak yang memperoleh nilai 4 dan 3.